

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi digital Gerakan Literasi *Indonesia Book Party* melalui akun Instagram @indobookparty selama periode Agustus–Oktober 2025, dapat disimpulkan bahwa strategi digital IBP berperan dalam membangun *engagement* kualitatif audiens. *Engagement* dalam penelitian ini tidak dipahami sebagai jumlah *likes*, *views*, *reach*, atau partisipasi luring, melainkan sebagai keterlibatan bermakna yang muncul melalui rasa *relate*, kedekatan emosional, rasa percaya, respons reflektif, rasa memiliki, dan pemaknaan ulang terhadap aktivitas membaca.

Pertama, strategi digital IBP diwujudkan melalui pengelolaan konten Instagram yang santai, inklusif, dan dekat dengan keseharian audiens. Melalui visual *feeds*, *Reels*, *Story*, *Carousel*, dan *collaborative post*, IBP menyampaikan pesan literasi lewat visual yang hangat, *caption* komunikatif, *storytelling* komunitas, rekomendasi buku, isu sosial, serta ajakan berbagi yang ringan. Dengan demikian, Instagram @indobookparty tidak hanya menjadi media publikasi, tetapi juga ruang komunikasi digital untuk membangun identitas, relasi, dan makna komunitas.

Kedua, strategi digital tersebut membangun *engagement* kualitatif melalui komunikasi yang persuasif, emosional, dan tidak menggurui. Konten IBP membuat *followers* merasa dekat, nyaman, terwakili, dan menjadi bagian dari percakapan literasi. Visual yang sederhana, bahasa yang *relatable*, serta suasana komunitas yang terbuka membantu mengubah pandangan bahwa membaca bukan aktivitas yang kaku, individual, atau eksklusif, melainkan kegiatan yang sosial, santai, dan bermakna.

Ketiga, pemanfaatan fitur Instagram dilakukan sesuai karakter masing-masing fitur. *Feeds* digunakan untuk membangun identitas *visual*, *Reels* untuk menghadirkan suasana komunitas yang humanis, *Story* untuk interaksi personal, *Carousel* untuk pesan literasi yang bertahap dan kritis, sedangkan *collaborative*

post untuk memperkuat kredibilitas dan konteks pesan melalui kolaborasi. Melalui strategi ini, IBP mampu membangun kedekatan, kepercayaan, rasa *relate*, dan pemaknaan membaca dalam ruang digital Instagram.

Dengan demikian, strategi digital *Indonesia Book Party* melalui akun Instagram @indobookparty menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi ruang komunikasi persuasif bagi gerakan literasi. Keberhasilan strategi tersebut tidak terletak pada performa angka, tetapi pada kemampuan IBP membangun hubungan, makna, dan keterlibatan kualitatif dengan *followers*.

5.2 Saran

Saran merupakan bagian dalam BAB V yang berisi rekomendasi atau masukan yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh. Saran bertujuan memberikan bahan pertimbangan bagi pihak terkait untuk melakukan pengembangan, perbaikan, atau penerapan hasil penelitian secara lebih optimal. Selain itu, saran juga dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian dengan objek, metode, atau fokus kajian yang berbeda agar penelitian mengenai strategi digital dan gerakan literasi dapat semakin berkembang.

5.2.1 Saran Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi *Indonesia Book Party*, komunitas literasi, lembaga pendidikan, perpustakaan, pemerintah, dan organisasi sosial dalam merancang strategi komunikasi digital yang lebih dekat dengan audiens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram tidak hanya dapat digunakan sebagai media publikasi, tetapi juga sebagai ruang untuk membangun identitas komunitas, kedekatan emosional, rasa percaya, dan *engagement* kualitatif.

Bagi *Indonesia Book Party*, pemanfaatan *feeds*, *Reels*, *Story*, *Carousel*, dan *collaborative post* perlu terus disesuaikan dengan fungsi masing-masing fitur. Konten yang komunikatif, inklusif, ringan, tidak menggurui, serta relevan dengan kehidupan *followers* dapat membantu memperkuat hubungan antara IBP dan audiens.

Bagi masyarakat, penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat menjadi ruang untuk berbagi bacaan, membangun relasi, dan memaknai aktivitas membaca sebagai kegiatan yang sosial, santai, dan bermakna.

5.2.2 Saran Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kajian komunikasi digital, strategi media sosial, komunikasi persuasif, *engagement* kualitatif, dan gerakan literasi berbasis komunitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa *engagement* di media sosial tidak hanya dapat dipahami melalui angka, tetapi juga melalui rasa *relate*, kedekatan emosional, rasa percaya, respons reflektif, dan kualitas interaksi audiens.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokusnya yang hanya membahas akun Instagram @indobookparty selama periode Agustus–Oktober 2025. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji platform lain seperti TikTok, YouTube, X, atau membandingkan akun pusat dengan akun regional *Book Party*. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk melengkapi temuan kualitatif, khususnya dalam melihat hubungan antara strategi konten, respons audiens, dan pola *engagement* secara lebih luas.